

SKRIPSI

PENGARUH KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19 DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN



OLEH

NAMA : INTAN MEGA PRATIWI

NIM : 10011181722097

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19 DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : INTAN MEGA PRATIWI
NIM : 10011181722097

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 29 Juli 2021**

Intan Mega Pratiwi; Dibimbing oleh Desheila Andarini, S.KM., M.Sc

**PENGARUH KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19 DAN
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP
KINERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

xvii + 103 halaman, 21 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Klaster kantor merupakan penyumbang terbesar kasus COVID-19 di Sumatera Selatan. Untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerjanya maka diberlakukan berbagai kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja. Selain kekhawatiran akibat virus itu sendiri, kebijakan yang mengalami intervensi perubahan secara tiba-tiba serta banyaknya peraturan yang harus diterapkan dapat membuat karyawan tertekan dan tidak nyaman selama bekerja sehingga menimbulkan distress pada pekerjanya dan menyebabkan kinerjanya menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kekhawatiran terhadap COVID-19 dan implementasi kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja terhadap kinerja pekerja dengan stres kerja sebagai variabel *intervening* pada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian penjelasan (*explanatory research*). Sampel penelitian adalah pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 78 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekhawatiran terhadap COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja, kebijakan pencegahan COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja, kekhawatiran terhadap COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pekerja, kebijakan pencegahan COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pekerja, stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pekerja, stres kerja memediasi pengaruh kekhawatiran terhadap COVID-19 dengan kinerja pekerja dan stres kerja memediasi pengaruh kebijakan pencegahan COVID-19 terhadap kinerja pekerja. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dapat mengintegrasikan model kesehatan masyarakat berbasis pencegahan dengan *Total Worker Health* (TWH) dan pendekatan berbasis *Occupational Health Psychology* (OHP) untuk mengusulkan serangkaian intervensi primer, sekunder, dan tersier yang menargetkan kelompok karyawan yang berbeda dengan risiko paparan yang bervariasi.

Kata Kunci : COVID-19, Kebijakan, Stres Kerja, Kinerja Pekerja
Kepustakaan : 91 (2001 – 2021)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
SKRIPSI, 29th July 2021**

Intan Mega Pratiwi

THE EFFECT OF CONCERNS ABOUT COVID-19 AND IMPLEMENTATION OF COVID-19 PREVENTION POLICIES ON WORK PERFORMANCE IN SOUTH SUMATRA PROVINCE HEALTH SERVICES EMPLOYEES

xviii + 103 pages, 20 tables, 4 figures, 6 attachments

ABSTRACT

Workplace clusters are the largest contributor to COVID-19 cases in South Sumatra. To protect the safety and health of its workers, various COVID-19 prevention policies are implemented in the workplace. In addition to concerns due to the virus itself, policies that experience sudden changes in intervention and the number of regulations that must be applied can make employees depressed and uncomfortable during work which will cause stress to the workers and cause their performance to decline. The purpose of this study was to analyze the relationship between the concerns about COVID-19 and implementation of COVID-19 prevention policies in the workplace on the work performance of the South Sumatra Provincial Health Services in 2021 with work stress as an intervening variable. This research is a quantitative study with explanatory research design. The sample of this research is the employees of the South Sumatra Provincial Health Office amount 78 people with the sampling technique using accidental sampling. The data analysis used is path analysis. The results show that concerns about COVID-19 have a positive and significant effect on work stress, COVID-19 prevention policies have a positive and significant impact on work stress, concerns about COVID-19 have a negative and significant impact on work performance, and COVID-19 prevention policies have a negative and significant effect on work performance, work stress has a negative and significant effect on work performance, work stress mediates the effect of concern about COVID-19 with work performance and work stress mediates the effect of COVID-19 prevention policies on work performance. The South Sumatra Provincial Health Office could integrate a prevention-based public health model with Total Worker Health (TWH) and Occupational Health Psychology (OHP) based approaches to propose a range of primary, secondary, and tertiary interventions targeting different groups of employees with varying exposure risks.

Keywords : COVID-19, Policy, Job Stress, Work Performance

Bibliography : 91 (2001 - 2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2021

Yang bersangkutan,



Handwritten signature of Intan Mega Pratiwi.

Intan Mega Pratiwi

NIM. 10011181722097

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19 DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

INTAN MEGA PRATIWI

NIM. 10011181722097

Indralaya, September 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Desheila Andarini, S.KM., M.Sc

NIP. 198912202019032016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kekhawatiran Terhadap COVID-19 dan Implementasi Kebijakan Pencegahan COVID-19 Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2021.

Indralaya, September 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota :

2. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

3. Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K
NIP. 1990060420190302019

()

4. Desheila Andarini, S.KM, M.Sc.
NIP. 198912202019032016

()


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi


Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes.
NIP.197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Intan Mega Pratiwi
 NIM : 10011181722097
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 20 Oktober 1999
 Agama : Islam
 Alamat : Jl.Baung V No.259 RT16 RW05 Kel.Sialang
 Kec.Sako Perumnas, Palembang, Sumatera Selatan
 No. Telp/HP : 089654695494
 Email : intanmegapратиwi20@gmail.com

- **Riwayat Pendidikan**

2017-2021	Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2014-2017	SMA Negeri 18 Palembang
2011-2014	SMP Negeri 14 Palembang
2005-2011	SD Muhammadiyah 14 Palembang
2004-2005	TK Ikal Bulog Palembang

- **Riwayat Organisasi**

2019 - 2020	Kepala Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FKM UNSRI
2018 - 2019	Sekretaris Umum BO Pers Publishia FKM UNSRI
	Project Control Manager of Finance, Governance, and Administrative Department , AIESEC in UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kekhawatiran terhadap COVID-19 dan Implementasi Kebijakan Pencegahan COVID-19 Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat khususnya bagi para mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tidak banyak yang bisa penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, ayah Muhamad Joni dan ibu Suharti, terima kasih atas bantuan moral, materi, motivasi, semangat dan doa restu untuk kelancaran saya memperoleh gelar sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Desheila Andarini, S.KM.,M.Sc selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi untuk menyelesaikan kegiatan penelitian, mengerjakan serta menyelesaikan penulisan skripsi;
5. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes, Ibu Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K, Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH, dan Ibu Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K sebagai dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, dan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
6. Keluarga besar serta saudara/i yang telah mendukungku sebagai anak maupun cucu pertama dikeluarga yang menerima gelar Sarjana untuk pertama kalinya. Semoga saya dapat menjadi acuan yang baik bagi adik-adik agar dapat menjungjung tinggi pendidikan;

7. Sahabat terbaik dan teman seperjuanganku di masa kuliah, Nasi Uduq : Tya, Ulya, Lediya, Diah, Zisi, Athiyyah, dan Marisa, terima kasih banyak atas kebersamaan dan dukungan selama perjalanan kehidupan perkuliahan;
8. Terima kasih banyak kepada sahabat kecil hingga dewasa; Sella, Nabila, Puji, Oka, Sarah, dan Pipit yang telah menemani, mendoakan, serta mendukung di setiap keadaan;
9. Kepada Risyad Aldiandaniel, Muhammad Syaidar Nurpadila, dan keluarga Pojok Tembesu yang selalu ada dan memberikan semangat, terima kasih atas masukan serta bantuan;
10. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya;
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam bentuk apapun.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta informasi bagi pembaca, aamiin.

Indralaya, September 2021



Intan Mega Pratiwi

NIM. 10011181722097

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Intan Mega Pratiwi
NIM : 10011181722097
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Kekhawatiran terhadap COVID-19 dan Implementasi Kebijakan Pencegahan COVID-19 Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengola dalam bentuk pangakalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 20 September 2021

Yang menyatakan,



Intan Mega Pratiwi

NIM.10011181722097

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Bagi Badan dan Pekerja Dinas Kesehatan Sumatera Selatan	7

1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	8
1.5.2 Lingkup Materi.....	8
1.5.3 Lingkup Waktu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 COVID 19.....	9
2.1.1 Latar Belakang dan Definisi COVID 19	9
2.1.2 Manifestasi Klinis COVID-19.....	9
2.1.3 Faktor Risiko COVID-19 pada Pekerja.....	10
2.1.4 Upaya Pencegahan COVID-19	10
2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	13
2.2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	13
2.2.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	14
2.2.3 Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja	15
2.2.4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja.....	17
2.2.5 Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja.....	18
2.3 Kinerja	20
2.3.1 Pengertian Kinerja.....	20
2.3.2 Indikator / Dimensi Kinerja.....	21
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	22
2.4 Stres Kerja.....	25
2.4.1 Pengertian Stres Kerja	25
2.4.2 Jenis-Jenis Stres Kerja.....	26
2.4.3 Faktor Penyebab Stres Kerja	26
2.4.4 Tahapan Stres	29

2.4.5 Risiko yang Ditimbulkan Stres.....	30
2.4.6 Upaya Penanggulangan Stres	32
2.6 Penelitian Terdahulu	33
2.7 Kerangka Teori	40
2.8 Kerangka Konsep.....	42
2.9 Definisi Operasional	43
2.10 Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.2.1 Populasi Penelitian	48
3.2.2 Sampel Penelitian	48
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.3 Jenis,Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	50
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data	50
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	51
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	51
3.4 Pengolahan Data	55
3.4.1 Editing	55
3.4.2 Coding	55
3.4.3 Entry	55
3.4.4 Cleaning Data	55
3.5 Uji Instrumen Penelitian	55
3.5.1 Uji Validitas	55
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	56

3.6 Teknik Analisis Data dan Penyajian Data	56
3.6.1 Analisis Deskriptif	56
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	56
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	58
3.6.4 Analisis Jalur (Path)	60
3.6.4 Transformasi Data	62
3.6.5 Penyajian Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
4.2 Hasil Penelitian	65
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian	65
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	67
4.2.3 Analisis Deskriptif	69
4.2.4 Analisis Jalur (<i>Analysis Path</i>)	72
BAB V PEMBAHASAN	82
5.1 Keterbatasan Penelitian	82
5.2 Pembahasan	83
5.2.1 Pengaruh Kekhawatiran terhadap COVID-19 terhadap Stres Kerja	83
5.2.2 Pengaruh Kebijakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja terhadap Stres Kerja	84
5.2.3 Pengaruh Kekhawatiran terhadap COVID-19 terhadap Kinerja Pekerja	86
5.2.4 Pengaruh Kebijakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja terhadap Kinerja Pekerja	87
5.2.5 Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Pekerja	88

5.2.6 Kekhawatiran terhadap COVID-19 terhadap Kinerja Pekerja melalui Stres Kerja	90
5.2.7 Kebijakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja terhadap Kinerja Pekerja melalui Stres Kerja	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	43
Tabel 3. 1 Pembagian Sampel Per Bidang Kerja.....	49
Tabel 3. 2 Skor Kuesioner Kinerja Pekerja.....	52
Tabel 3. 3 Skor Kebijakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja	53
Tabel 3. 4 Skor Stres Kerja	54
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas Metode Tolerance dan VIF	67
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastitas Metode Glejser.....	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	69
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Kekhawatiran Terhadap COVID-19	69
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Implementasi Kebijakan Pencegahan COVID-19.....	70
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Stres Kerja.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Pekerja.....	72
Tabel 4. 10 Pengaruh Kekhawatiran terhadap COVID-19 dan Implementasi Kebijakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Terhadap Stres Kerja Secara Parsial.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan Kekhawatiran dan Kebijakan Pencegahan COVID-19 Terhadap Stres Kerja.....	74
Tabel 4. 12 Pengaruh Kekhawatiran terhadap COVID-19, Implementasi Kebijakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Secara Parsial	75

Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan Kekhawatiran terhadap COVID-19, Kebijakan Pencegahan COVID-19, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja.....	76
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Jalur	80
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	40
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	42
Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur (Path Analysis).....	61
Gambar 4. 1 Model Jalur Penelitian.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informasi Penelitian.....	106
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	107
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	108
Lampiran 4 Output SPSS	120
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	129
Lampiran 6 Kaji Etik.....	130
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) merupakan salah satu krisis kesehatan utama yang sedang dihadapi saat ini. Kasus ini bermula pada akhir tahun 2019 dari laporan WHO *China Country Office* mengenai kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Zu *et al.*, 2020). Kemudian tepat pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) / Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Penyebaran penyakit ini pun terus berkembang hingga menyebabkan kematian dan kasus baru di berbagai Negara diluar China dengan mudah dan cepat, serta terjadi secara berkelanjutan. Melihat krisis yang terjadi, akhirnya pada 11 Maret 2020, COVID-19 dideklarasikan sebagai pandemi global (World Health Organization, 2020).

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang besar bagi semua bangsa dan aspek kehidupan. Hal ini membuat pemerintah diseluruh negara mengubah kehidupan sehari-hari secara tiba-tiba (Shanafelt *et al.*, 2020). Berbagai perubahan atau kebiasaan dalam bekerja dan beraktivitas dialami oleh setiap individu akibat terbatasnya berbagai hal selama pandemi berlangsung. Kondisi ini kemudian membentuk pemikiran dan kekhawatiran yang berlebihan di kalangan masyarakat antara lain seperti, masyarakat menaruh kecurigaan berlebih pada orang yang memiliki tanda-tanda dari COVID-19 dan pengumpulan informasi mengenai COVID-19 tanpa adanya penyaringan yang tepat. Kondisi ini menimbulkan beberapa dampak salah satunya yakni rasa cemas (Widiastuti, 2021). Berdasarkan penelitian pada tenaga kesehatan oleh Mm *et al.* (2020), tenaga kesehatan memiliki perasaan khawatir yang berhubungan positif terhadap stres kerja. Semakin besar perasaan khawatir yang dialami, maka semakin besar stres yang dirasakan. Kekhawatiran terhadap COVID-9 ini meliputi rasa khawatir apabila pekerja

terinfeksi COVID-19, khawatir akan menularkan virus kepada keluarga, rekan, hingga masyarakat umum, dan rasa khawatir apabila terinfeksi COVID-19. Hal ini juga didukung oleh karakteristik transmisi penularan COVID-19 yang sangat cepat dan tenaga kesehatan sebagai garda terdepan, bekerja di tempat yang rentan atau dengan tingkat bahaya yang lebih tinggi, hingga angka kasus positif yang terus melonjak membuat mereka khawatir dapat menularkan virus ke orang lain (Zhang *et al.*, 2020). Hal ini juga dibuktikan pada studi sebelumnya mengenai reaksi psikologis petugas kesehatan pada saat wabah SARS 2003, petugas kesehatan merasa ada stigma negatif, kekhawatiran berlebihan, dan gejala depresi hingga menimbulkan stres tingkat tinggi dan ketidakinginan untuk bekerja (Yupartini, Rustiawati and Sulastri, 2021). Paparan kekhawatiran yang terus-menerus akan menimbulkan konsekuensi negatif pada kesehatan psikologis dan kinerja tenaga kesehatan (Rn, Alexis and Rn, 2020). Kecemasan yang tidak terkelola dapat menyebabkan efek jangka panjang pada kinerja yang menyebabkan seringnya absen dan akhirnya berpindah pekerjaan (Lee and Lee, 2020).

Selain akibat kekhawatiran terhadap virus itu sendiri, kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja yang diterapkan demi mendukung aktivitas pegawai dapat mempengaruhi kinerjanya. Sebagai jawaban pelaksanaan penyelenggaraan aktivitas kerja di masa Pandemi COVID-19, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan RI menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 selama Situasi Pandemi di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha. Dalam panduan ini terdapat beberapa protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh kantor, industri dan pekerja di era *new normal*. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko dan dampak pandemi COVID-19 di tempat dimana terdapat potensi penularan akibat berkumpulnya orang dalam satu lokasi termasuk tempat kerja. Aktivitas bekerja di tempat kerja memiliki kontribusi besar dalam memutus rantai penularan dikarenakan

jumlah populasi pekerja, adanya interaksi penduduk, serta besarnya mobilitas yang terjadi (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia memunculkan sejumlah kluster baru. Pada 08 Agustus 2020, Satuan Tugas Penanganan COVID-19 menerangkan bahwa ada peningkatan angka kejadian positif COVID-19 pada kluster perkantoran. Penularan COVID-19 di perkantoran meningkat 9 kali lipat sejak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi. Hal ini juga dapat terjadi kemungkinan disebabkan oleh 2 hal yaitu, pekerja yang terpapar saat berada dalam perjalanan menuju maupun pulang dari kantor sehingga menjadi *carrier* dan kurangnya kedisiplinan pekerja dalam menerapkan protokol kesehatan di kantor (Satgas Covid-19, 2020).

Di Sumatera Selatan, kluster kantor merupakan penyumbang terbesar kasus COVID-19. Setidaknya, 30 persen dari 6.135 kasus per tanggal 02 Oktober 2020 yang terkonfirmasi di Sumatera Selatan berasal dari kluster tersebut terutama dari kantor pemerintah. Kasus aktif terbanyak berasal dari Palembang dan Lubuklinggau. Aktivitas para pekerja perkantoran yang tetap aktif selama masa pandemi membuat para pekerja ini banyak tertular ketika mereka sedang bekerja dan tidak mengetahui bahwa mereka tertular dengan kata lain sebagai Orang Tanpa Gejala (OTG) (Aria and Hepronis, 2020). Oleh karena itu kebijakan, prosedur, dan langkah-langkah K3 dengan ketat diberlakukan di lingkungan kerja sebagai upaya pencegahan.

Terkait kebijakan yang diberlakukan terhadap pekerja ini sejalan dengan penelitian di UK, bahwa perubahan pedoman maupun kebijakan oleh otoritas kesehatan dan pemerintah pusat membuat pekerja kebingungan dan panik. Pekerja takut telah melakukan kesalahan sehingga berpikir mereka mungkin saja sudah tertular (Nyashanu, Pfende and Ekpenyong, 2020). Tempat kerja yang baik adalah tempat kerja yang menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja dan atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan agar pekerja merasa aman dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Pekerja yang merasa keselamatannya terjamin akan bersemangat untuk bekerja dan juga berlaku

sebaliknya (Ayu and Meytha, 2015). Namun, kebijakan maupun peraturan yang mengalami intervensi perubahan secara tiba-tiba juga akan membuat karyawan tertekan dan tidak nyaman selama bekerja yang akan menimbulkan distres pada pekerjanya dan menyebabkan kinerjanya menurun (HM, 2012; Biru, Utami and Mayowan, 2016).

Dinas Kesehatan sebagai bagian dalam Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan *Corona Virus Disease-19* Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa tugas yang didalam pelaksanaannya terdapat potensi bahaya penularan akibat mobilitas, aktivitas dan interaksi. Seperti melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di semua tempat-tempat umum, pintu masuk wilayah, pelaksanaan deteksi dini dugaan kasus COVID-19 di semua tempat tempat berpotensi penularan dan penyebaran kasus baik darat, udara dan laut baik fasilitas pemerintah maupun swasta, melakukan tindak lanjut terhadap laporan masyarakat dugaan kasus *corona virus disease-19*, melaksanakan karantina bagi masyarakat di pintu masuk wilayah, melakukan penanganan kasus COVID-19 sebagai upaya pengendalian infeksi (Keputusan Gubernur Sumatera Selatan, 2020).

Aktivitas pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang berinteraksi dengan individu, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lain sangat berisiko terhadap penularan atau menjadi *carrier* ketika pekerja kembali ke tempat kerja dari melakukan aktivitas di luar tempat kerja. Dinas Kesehatan merupakan garda terdepan dalam penyebaran informasi mengenai pandemi COVID-19. Kesadaran dan pengetahuan yang tinggi terhadap risiko COVID-19 yang dihubungkan dengan pembentukan dan penerapan berbagai jenis tindakan di tempat kerja guna mencegah rantai penularan dapat meningkatkan ketakutan dan kekhawatiran karyawan tentang virus tersebut (Sasaki *et al.*, 2020).

Selain itu, berdasarkan observasi pada saat menjalankan Praktikum Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Desember 2020, masih terdapat situasi dimana pekerja lengah terhadap penerapan protokol kesehatan. Contohnya ialah, tidak adanya pemeriksaan suhu sebelum memasuki area kantor, masih berjalannya kegiatan Dinas

Lapangan ke luar kota, tidak ada pembatasan penggunaan kafetaria karyawan, tidak adanya pembatasan jarak pada Mushola kantor, penggunaan masker pada karyawan yang tidak ketat, dan lain sebagainya. Serta diketahui bahwa terdapat pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang tertular COVID-19 dan beberapa seksi yang pernah menjalankan isolasi mandiri dan *Work From Home* seperti seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan olahraga karena terdapat pekerja maupun kerabat dari pekerja di seksi tersebut yang positif COVID-19. Hal ini dapat menyebabkan pekerja memiliki risiko tertular penyakit COVID-19 di tempat kerja.

Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sebagai tenaga kesehatan garda terdepan dalam penanganan COVID-19 diharuskan bekerja dalam lingkungan yang berbahaya dan rentan serta memiliki aktivitas pekerjaan yang berisiko tinggi tertular penyakit COVID-19. Hal ini menimbulkan perasaan khawatir yang tinggi di kalangan tenaga kesehatan dan berisiko menyebabkan pekerja merasa enggan atau takut untuk bekerja sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya. Serta lengahnya penerapan protokol kesehatan di area kantor memicu pemberlakuan penerapan kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja agar dapat mencegah penularan. Namun, kebijakan yang dikeluarkan masih bersifat situasional dan sering kali berubah mengikuti perkembangan situasi dan penyakit COVID-19. Perubahan kebijakan, gaya kerja, dan ketatnya implementasi langkah-langkah di tempat kerja yang tiba-tiba selama pandemi COVID-19 berlangsung akan mengakibatkan stres kerja dan berdampak pada kinerja pekerja tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai Pengaruh Kekhawatiran terhadap COVID-19 dan Implementasi Kebijakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja terhadap Kinerja Pekerja dengan Stres Kerja sebagai Variabel Intervening pada Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Selama pandemi COVID-19 berlangsung, tingkat kecemasan pada tenaga kesehatan akan meningkat, baik itu oleh penyebab langsung yakni akibat

ketakutan akan kontaminasi dan depresi yang dipicu oleh paparan virus maupun tidak langsung melalui kebijakan yang diberlakukan. Kebijakan yang bersifat situasional, banyaknya kebijakan yang harus diterapkan, serta masih lengahnya penerapan protokol kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menimbulkan perasaan bingung dan cemas diantara pegawai. Hal tersebut akan menimbulkan distress pada pekerja dan menyebabkan kinerjanya menurun. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang pada uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kekhawatiran terhadap COVID-19 dan implementasi kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja terhadap kinerja pekerja dengan stres kerja sebagai variabel intervening pada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kekhawatiran terhadap COVID-19 dan kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja terhadap kinerja pekerja dengan stres kerja sebagai variabel intervening.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui bagaimana tingkat kekhawatiran pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan terhadap COVID-19
2. Mengetahui bagaimana gambaran kebijakan pencegahan COVID-19 di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengetahui bagaimana gambaran kondisi stres kerja pada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Mengetahui bagaimana kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
5. Menganalisis pengaruh kekhawatiran terhadap COVID-19 dengan stres kerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
6. Menganalisis pengaruh kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja terhadap stres kerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

7. Menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
8. Menganalisis pengaruh langsung kekhawatiran terhadap COVID-19 dan kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja dengan kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
9. Menganalisis pengaruh tidak langsung kekhawatiran terhadap COVID-19 dan kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja dengan kinerja pekerja melalui stres kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.
2. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku perkuliahan.
3. Menambah wawasan tentang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya mengenai stres kerja dan kinerja pekerja selama masa pandemi COVID-19.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda, serta sebagai informasi untuk mengetahui hubungan antara kekhawatiran terhadap COVID-19 dan kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja terhadap kinerja pekerja.

1.4.3 Bagi Badan dan Pekerja Dinas Kesehatan Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi objek penelitian sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut penerapan kebijakan pencegahan COVID-19 terhadap

stres kerja dan kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kekhawatiran terhadap COVID-19 dan implementasi kebijakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja terhadap kinerja pekerja melalui stres kerja sebagai variabel intervening.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 – 30 April 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Anindrasari (2016) *Pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening*. Universitas Terbuka Jakarta.

Aria, O. and Hepronis, E. (2020) 'Ternyata klaster kantor penyumbang terbesar kasus corona di sumsel', *tribunnews*, 2 October. Available at: <https://sumsel.tribunnews.com/2020/10/02/ternyata-klaster-kantor-penyumbang-terbesar-kasus-corona-di-sumsel-penularan-saat-orang-bekerja?page=3>.

Aslihah, N. A. (2015) *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Syari'ah Binama Semarang Universitas Islam Negeri Walisongo*. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Astianto (2014) 'Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3(7), pp. 1–17.

Ayu, I. and Meytha, E. (2015) 'Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan Pada PT . UOB Indonesia Cabang Bengkulu', *Ekombis Review*, pp. 185–196.

Belingeri, M., Paladino, M. E. and Riva, M. A. (2020) 'Beyond the assistance : additional exposure situations to COVID-19 for healthcare workers', *Journal of Hospital Infection*. The Healthcare Infection Society, 105(2), p. 353.

Biru, M., Utami, H. N. and Mayowan, Y. (2016) 'Analisis Faktor-Faktor Stres Kerja Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap PG . Kebon Agung Kabupaten Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2), pp. 50–56.

Brooks, S. K. *et al.* (2020) 'Rapid Review The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence', *The Lancet*. Elsevier Ltd, 395(10227), pp. 912–920.

CDC (2020a) *Interim US Guidance for Risk Assessment and Public Health Management of Persons with Potential Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, Center of Disease Control and Prevention. Available at: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/php/risk-assessment.html> (Accessed: 6 August 2020).

CDC (2020b) *Social Distancing - Keep a Safe Distance to Slow the Spread.*,

Center for Disease Control and Prevention. Available at: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/social-distancing.html> (Accessed: 19 August 2020).

Chotimah, C. (2018) 'Pengaruh Kompetensi Dan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Lotus Indah Textile Industries Bagian Winding Di Nganjuk', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2016), pp. 118–125.

Dareho, M. P., Kindangen, P. and Kojo, C. (2017) 'Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Loyalitas terhadap Kinerja Karyawan PT. Delisa Minahasa Manado', *Jurnal Riset Ekonomi , Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 5(3), pp. 4475–4485.

Dewanta, E. B. (2018) *Pengaruh Work Family Conflict dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wanita pada PT.Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta*. Universtias Negeri Yogyakarta.

Dharma, A. (2003) *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Diansyah, R. N. (2016) 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten JEMBER)', *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*, 10(3), pp. 307–318.

El-hage, W. *et al.* (2020) 'Les professionnels de santé face à la pandémie de la maladie à coronavirus (COVID-19): quels risques pour leur santé mentale ? Health professionals facing the coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic : What are the mental health risks ?', *L'Encephale*. L'Encéphale, Paris, 46(3), pp. S73–S80..

Fadli, A. (2018) *Analisa Pengaruh Komitmen Organisasi dan Persepsi Karyawan Terkait 'Learning' Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada Karyawan PT PLN Yang Mengikuti Training di PLN Udiklat Padang)*. Universitas Andalas.

Fajri, K., Utami, H. N. and Prasetya, A. (2017) 'Analisis Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Brantas Abipraya (Persero) Dalam Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran)', *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas*

Brawijaya, 46(1), pp. 11–19.

Fathonah, T. Y., Hubeis, A. V. and Panjaitan, N. K. (2016) ‘Persepsi Kondisi Kerja dan Kinerja Karyawan Generasi Y’, *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Institut Pertanian Bogor*, 11(2).

Fatoni, A. F. (2017) *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Universitas Brawijaya.

Firmanzah, A., Djamhur Hamid and Djudi, M. (2017) ‘Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT . PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur)’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(2), pp. 1–9.

Gaol, N. T. L. (2016) ‘Teori Stres : Stimulus , Respons , dan Transaksional’, *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 24(1), pp. 1–11.

Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Greenberg, N. (2020) ‘Mental health of health-care workers in the COVID-19 era’, *Nature Reviews Nephrology*. Springer US, pp. 1–2.

Handayani, R. T. *et al.* (2020) ‘Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan dan Masyarakat Saat Pandemi COVID-19’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), pp. 353–360.

Handoko, T. H. (2001) *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Dua. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

HM, M. (2012) ‘Stres kerja dan kinerja dalam perspektif teori dan bukti empirik’, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 3(2), pp. 111–120.

Huang, C. *et al.* (2020) ‘Articles Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan , China’, pp. 497–506.

ILO (2001) *Pedoman tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, ILOOSH 2001, Jenewa: Kantor Perburuhan Internasional*. Available at: https://www.ilo.org/safework/info/standards-and-instruments/WCMS_107727/lang--en/index.htm (Accessed: 21 August 2020).

ILO (2020) *Dalam menghadapi pandemi: memastikan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja*, *ilo.org*. Available at: https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_742959/lang--

en/index.htm.

Jackson *et al.* (2011) *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kese. Jakarta: Salemba Empat.

Jum'ati, N. and Wuswa, H. (2013) 'Stres Kerja (Occupational Stress) Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pada Dinas Kesehatan Bidang Pencegahan dan Pemberantasan', *Jurnal Neo-BIS*, 7(2), pp. 1–17.

Karsari, H. A. (2018) *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di rumah sakit umum lirboyo kediri*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kementerian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Keputusan Gubernur Sumatera Selatan (2020) *Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 180/KPTS/DINKES/2020 Tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Diseases-19 (COVID-19) Provinsi Sumatera Selatan*. Indonesia.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Panduan Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi*. Indonesia.

Koopmans, L. *et al.* (2014) 'Construct Validity of the Individual Work Performance Questionnaire', 56(3), pp. 331–337.

Labrague, L. J. *et al.* (2016) 'Disaster Preparedness in Philippine Nurses', pp. 98–105.

Lee, S. A. and Lee, S. A. (2020) 'Coronavirus Anxiety Scale: A brief mental health screener for COVID-19 related anxiety', *Death Studies*. Routledge, 44(7), pp. 393–401.

Luthans, F. (2006) *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. Yogyakarta: ANDI.

Lv, Y. *et al.* (2020) 'Social Support Protects Chinese Medical Staff from Suffering Psychological Symptoms in COVID-19 Defense', *Social Support Protects Chinese Medical Staff from Suffering Psychological Symptoms in COVID-19 Defense*.

Mahaningsih, I. P. and Kana, A. A. (2020) 'Analisis Perbandingan Kinerja Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak pada BPR Bank Daerah Gunungkidul', *Jurnal STIM*, 1(1), pp. 59–70.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Meilasari, T. (2018) *Analisis Faktor Risiko Kejadian Stres Akibat Kerja Pada Pekerja Formal Di Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Available at: <http://repository.unimus.ac.id/1850/>.

Mm, Y. M. *et al.* (2020) 'Work stress among Chinese nurses to support Wuhan in fighting against COVID-19 epidemic', *Journal of Nursing Management*, (March), pp. 1002–1009.

Mungkasa, O. (2020) 'Bekerja dari Rumah (Working From Home / WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19', *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 126–150.

Noor, R. and Ruhana (2016) 'Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Karyawan PT Jasaraharja (Persero) Cabang Jawa Timur di Surabaya', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), pp. 9–15.

Novitasari, D. (2018) *Pengaruh Kemampuan dan Lingkungan terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediator (Studi Kasus Pada Karyawan BTN Syariah KC Surakarta)*.

Nyashanu, M., Pfende, F. and Ekpenyong, M. (2020) 'Exploring the challenges faced by frontline workers in health and social care amid the COVID-19 pandemic : experiences of frontline workers in the English Midlands region', *Journal of Interprofessional Care*. Taylor & Francis, 00(00), pp. 1–7.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 (2020) *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 (2012) *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.

Pratama, J. (2019) *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Intsentif terhadap Kinerja Karywan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan PT.Satria Graha Bandung)*. Universitas

Pasundan Bandung. Available at: <http://repository.unpas.ac.id/43432/>.

Ramaci, T., Barattucci, M. and Ledda, C. (2020) 'Social Stigma during COVID-19 and its Impact on HCWs Outcomes', *Journal of Sustainability*, 12(3834), pp. 1–13.

Ren, L. *et al.* (2020) 'Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human : a descriptive study', 133(9), pp. 1015–1024.

Rn, L. J. L., Alexis, J. and Rn, A. D. L. S. (2020) 'COVID-19 anxiety among front-line nurses : Predictive role of organisational support , personal resilience and social support', (June), pp. 1653–1661.

Robbins, S. P. (2011) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rosyanti, L. *et al.* (2020) 'Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan', *HIJP : Health Information Jurnal Penelitian*, 12(1), pp. 107–130.

Rothan, H. A. and Byrareddy, S. N. (2020) 'The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak', *Journal of Autoimmunity*. Elsevier, 109(February), p. 102433.

Rothwell, J. (2020) 'A survey of essential workers shows a political divide: Most of them worry about contagion, but there's a partisan difference in concern levels and workplace safety actions.', *New York Times*. Available at: <https://www.nytimes.com/2020/04/27/upshot/red-blue-workplace-differences-coronavirus.html>.

Saefudin, R. (2016) *Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Kinerja Kelurahan di Kota Banjar*. Universitas Pasundan Bandung.

Said, R. M. and El-shafei, D. A. (2021) 'Occupational stress , job satisfaction , and intent to leave : nurses working on front lines during COVID-19 pandemic in Zagazig City , Egypt'. *Environmental Science and Pollution Research*, 19, pp. 8791–8801.

Sari, D. N. (2018) *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra*. Universitas Islam Indonesia.

Sasaki, N. *et al.* (2020) 'Workplace responses to COVID-19 associated with mental health and work performance of employees in Japan.pdf', *Journal of*

Occupational Health, pp. 1–6.

Satgas Covid-19 (2020) ‘Munculnya Klaster Baru COVID-19, Klaster Perkantoran Menjadi Perhatian Masyarakat’, *covid19.go.id*, 8 August. Available at: <https://covid19.go.id/p/berita/munculnya-klaster-baru-covid-19-wiku-klaster-perkantoran-menjadi-perhatian-masyarakat>.

Sembiring, N. G. C. (2021) *Stres Petugas Kesehatan Dimasa Pandemi COVID-19, Open Science Framework*. Available at: <https://osf.io/wnj87/> (Accessed: 18 June 2021).

Shanafelt, T. *et al.* (2020) ‘Understanding and Addressing Sources of Anxiety Among Health Care Professionals During the COVID-19 Pandemic’, *School of Medicine Stanford University*, 323(21), pp. 2133–2134.

Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyanto, K. (2014) ‘Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan’, *Jurnal Ilmu Management Universitas Negeri Surabaya*, 2(2013), pp. 1–13.

Supriyadi (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Susanto, T. (2015) *Pengaruh Motivator Insentif pada Kinerja Karyawan dengan Kepercayaan Diri sebagai Pemediasi*. Universitas Negeri Semarang.

Susilo, A. *et al.* (2020) ‘Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45–67.

Tamara, T. A. and Wulandari, R. D. (2021) ‘Perbedaan Individu Sebagai Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi COVID-19 : Narrative Literature Review’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 17(1), pp. 22–32..

Tsutsumi, A., Inoue, A. and Eguchi, H. (2017) ‘How accurately does the Brief Job Stress Questionnaire identify workers with or without potential psychological distress?’, *Journal of Occupational Health*, 4(59), pp. 356–360. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5557823/>.

Wada, K. *et al.* (2013) 'Relationship between the Onset of Depression and Stress Response Measured by the Brief Job Stress Questionnaire among Japanese Employees : A Cohort Study', 8(2).

Wang, J., Zhou, M. and Liu, F. (2020) 'Reasons for healthcare workers becoming infected with novel coronavirus disease 2019', *Journal of Hospital Infection*. The Healthcare Infection Society, 105(1), pp. 100–101.

WHO (2020a) *Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected. interim guidance*, World Health Organization. Available at: [https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-ofsevere-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-%0A\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-ofsevere-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-%0A(ncov)-infection-is-suspected) (Accessed: 6 August 2020).

WHO (2020b) *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*, World Health Organization.

WHO (2020c) *Infection prevention and control during health care when COVID-19 is suspected*. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/10665-331495>.

WHO (2020d) *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*, World Health Organization. Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) (Accessed: 5 August 2020).

WHO (2020e) 'Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat (SARI) suspek penyakit COVID-19', (March), pp. 1–25.

Wibowo, E. (2016) 'Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Among Makarti Salatiga*, 9(17), pp. 38–59.

Widaningsih, R. A. (2020) 'Tantangan Bagi Organisasi dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia', *Jurnal Universitas Darussalam Gontor*, 6(3), pp. 193–198.

Widiastuti, T. L. (2021) 'Dinamika Stress di Masa Pandemi', *Europe PMC*, pp. 1–12. Available at: <https://europepmc.org/article/ppr/ppr324110>.

Widyastuti, T. and Hidayat, R. (2018) 'Adaptation of Individual Work

Performance Questionnaire (IWPQ) into Bahasa Indonesia’, *International Journal of Research Studies in Psychology*, 7(2), pp. 101–112.

Wijayanto, R. *et al.* (2013) ‘Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan (Studi pada Karyawan PT. Pertamina (Persero) Suplai dan Distribusi Region V Terminal Bahan Bakar Minyak Malang)’, *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 3(2), pp. 1–11.

Winarno, A. F. and Andjarwati, T. (2019) ‘Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT MASPION I’, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), pp. 79–104.

Windsor-Essex County Health Unit (2020) *Workplace Stres and COVID-19*, *wechu.org*. Available at: <https://www.wechu.org/cv/workplace-stress-and-covid-19> (Accessed: 2 October 2020).

Wong, E. L. *et al.* (2020) ‘Views on Workplace Policies and its Impact on Health- Related Quality of Life During Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic : Cross-Sectional Survey of Employees’, *International Journal of Health Policy and Management*, 10(10), pp. 1–10.

World Health Organization (2019) *Mental Health In The Workplace*, *who.int*. Available at: https://www.who.int/mental_health/in_the_workplace/en/ (Accessed: 2 October 2020).

World Health Organization (2020) *Coronavirus disease (COVID-19) events as they happen*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/events-as-they-happen>.

Yupartini, L., Rustiawati, E. and Sulastri, T. (2021) ‘Stres Kerja dengan Perilaku Caring Petugas Kesehatan dalam Menangani Pasien pada Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2020), pp. 683–689.

Zhang, Y. *et al.* (2020) ‘The Psychological Change Process of Frontline Nurses Caring for Patients with COVID-19 during Its Outbreak’, *Issues in Mental Health Nursing*. Taylor & Francis, 41(6), pp. 525–530.

Zu, Z. Y. *et al.* (2020) ‘Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective’, *Radiology Society of North America*, 296(2), pp. 15–25.